

KEEFEKTIVITASAN PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PERKALIAN BILANGAN CACAH PADA KELAS II SDN GROGOL 05 PAGI

Dedy Kurniawan¹, Alberth Supriyanto Manurung²

^{1,2} (Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Esa Unggul Jakarta)

12dedy.kurniawan@gmail.com¹, alberth@esaunggul.ac.id²

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan keefektivitasan pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika materi perkalian bilangan cacah pada kelas II SDN Grogol 05 Pagi. Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey, serta untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket dan instrumen tes yang kemudian disebar melalui *GoogleForm*. Masalah yang ditemui dalam penelitian ini adalah pelajaran matematika yang dirasa sulit dipelajari pada pembelajaran daring, sehingga menyebabkan beberapa peserta didik mengalami penurunan pada hasil belajarnya. Seperti yang terjadi di SDN Grogol 05 Pagi yang terdapat beberapa peserta didik mengalami rendahnya perolehan hasil belajar matematika dengan presentasi 23%. Hasil penelitian dengan uji parsial diperoleh $t_{hitung} = 1,169 < t_{tabel} = 2,042$. Hasil ini menunjukkan bahwa H_1 ditolak yang diartikan bahwa terdapat pengaruh dengan koefisien determinasi sebesar 4,4%, sedangkan sisahnya sebesar 95,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Hasil Belajar, Matematika

Abstract: *This study aims to determine and describe the effectiveness of online learning on the mathematics learning outcomes of whole number multiplication material in class II SDN Grogol 05 Pagi. This research is a quantitative research using a survey method, and to obtain data in this study using a questionnaire instrument and a test instrument which is then distributed via GoogleForm. The problem encountered in this study is that mathematics is considered difficult to learn in online learning, causing some students to experience a decrease in their learning outcomes. As happened at SDN Grogol 05 Pagi, some students experienced low mathematics learning outcomes with a presentation of 23%. The results of the partial test obtained $t_{count} = 1.169 < t_{table} = 2.042$. These results indicate that H_1 is rejected, which means that there is an influence with a coefficient of determination of 4.4%, while the remaining 95.6% is influenced by other factors.*

Keywords: *Online Learning, Learning Outcomes, Math*

PENDAHULUAN

Dengan adanya penyebaran dari wabah virus yang terjadi diseluruh dunia saat ini yang dikenal sebagai Coronavirus Diseases 2019 merupakan wabah penyakit yang sebelumnya sama sekali tidak pernah ada dideteksi pada manusia. Virus Covid-19 ini memberikan berbagai macam dampak negatif pada bidang sosial, ekonomi, pariwisata,

dan pendidikan. Oleh sebab itu pada tanggal 24 Maret 2020 KEMENDIKBUD Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran yang merupakan tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Covid-19. Surat edaran tersebut ditunjukkan untuk seluruh jenjang pendidikan dari mulai Universitas, Sekolah Menengah, hingga Sekolah Dasar. Pada surat edaran tersebut berisikan tentang penjelasan mengenai aktivitas pembelajaran nantinya akan dilakukan dari rumah peserta didik masing-masing melalui pembelajaran daring. Pembelajaran daring ini juga menyajikan sebuah pengalaman belajar baru yang bermakna bagi seluruh peserta didik, sejalan dengan hal itu menurut (Adi Prasetya & Tri Harjanto, 2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring memfasilitasi peserta didik untuk memiliki ruang dan waktu yang tanpa batas dalam mengakses materi belajar yang diberikan. Hal ini dikarenakan pembelajaran daring memiliki sifat yang fleksibel dalam pembelajarannya. Dalam penerapannya bahwa kelebihan model pembelajaran daring adalah (1) Lebih praktis, (2) Bisa dilakukan diberbagai tempat tanpa batasan waktu, (3) Untuk dosen yang membuat youtube bisa diputar berkali-kali oleh mahasiswa sampai paham, (4) Tepat waktu dalam mengirim tugas, (5) Lebih banyak waktu untuk belajar (Gunawan et al., 2020). Selain adanya kelebihan, pembelajaran daring juga memiliki kekurangan dalam penerapannya. Hal ini dijelaskan oleh Ardiansyah (2013) dalam kutipan (Putri Utami & Dheri Cahyono, 2020) bahwa pembelajaran daring juga memiliki beberapa kekurangan pada mata pelajaran tertentu, salah satunya seperti minimnya interaksi guru dan siswa yang akan menyebabkan penurunan dan melambatkan penalaran siswa dalam kegiatan belajar. Dengan katalain pembelajaran daring bisa dikatakan sebagai aktivitas belajar yang mengutamakan adanya koneksi internet yang terhubung pada perangkat elektronik sebagai perantara dalam mengakses materi pelajaran, sehingga akan memberikan berbagai macam manfaat meskipun dilaksanakan melalui jarak jauh.

Salah satu karakteristik yang terdapat pada pembelajaran daring adalah adanya kemampuan untuk belajar secara mandiri. Hal ini diartikan bahwa siswa diharuskan untuk menemukan hingga menyimpulkan secara mandiri apa yang telah dipelajarinya selama kegiatan belajar, karena belajar mandiri seperti ini memang sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran daring (Faturhman, 2020). Dalam pelaksanaan pembelajaran daring seorang guru yang merupakan salah satu elemen terpenting dalam bidang pendidikan formal dituntut untuk melakukan adaptasi dengan pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tatap muka konvensional, diharapkan beralih ke pembelajaran daring. Pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang kegiatannya dapat diatur secara penuh dan setiap saat dapat berubah sesuai dengan yang diinginkan. Dalam menyampaikan materi pelajaran dan pembuatan materi seorang guru merupakan faktor terpenting. Sedangkan pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dalam hal berinteraksi memiliki tingkat yang rendah antara guru dengan siswa, serta antara siswa dan siswa (Rona Mahmudah, 2020). Seorang guru bisa memulai mempelajari segala macam teknologi yang bisa membantu kegiatan belajar, sehingga guru dapat memanfaatkan segala fasilitas teknologi yang ada dalam menyampaikan sebuah materi pembelajarannya. Pembelajaran daring adalah

pembelajaran yang harus menggunakan berbagai macam teknologi digital untuk menunjang keberlangsungan kegiatan belajar tersebut, beberapa contohnya seperti teknologi google clasroom, zoom, dan live chat (Fatma Dewi, 2020).

Dari berbagai macam teknologi yang digunakan guru demi menunjang kegiatan pembelajaran daring tersebut mungkin saja tidak bisa selalu sesuai dengan apa yang diharapkan, karena proses kegiatan belajar mengajar daring ini hanya terbatas melalui WhatsappGroup atau Google Classroom. Sehingga terkadang dapat dijumpai beberapa peserta didik merasa kesulitan dalam memahami mata pelajaran tertentu saat kegiatan belajar berlangsung. Proses pembelajaran merupakan inti dari Pendidikan. Siswa dan guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran formal di sekolah. proses pembelajaran yang baik di dalam kelas dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi-materi yang diajarkan oleh guru (Adzima et al., 2019). Dalam kegiatan belajar seorang guru memiliki berbagai tugas yang sangat penting untuk dilakukan demi tercapainya tujuan pembelajaran (Syofyan, 2018). Belajar merupakan suatu aktivitas dalam menambah ilmu pengetahuan yang dilakukan individu dengan usahanya sendiri yang memiliki keinginan untuk belajar, sehingga akan menyebabkan berubahnya tingkah laku (Manurung, 2017). Maka bisa diartikan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan peserta didik yang dilakukan selama waktu yang dibutuhkan dan memiliki tujuan untuk menambah pengetahuan dan keterampilannya. Salah satu mata pelajaran yang membuat beberapa peserta didik sulit untuk memahaminya dalam pembelajaran daring adalah mata pelajaran matematika. Pembelajaran matematika merupakan salah satu pembelajaran terpenting untuk mengembangkan dan mempersiapkan kemampuan tiap orang dalam masa yang akan datang (Firman Annur & Hermansyah, 2020). Pembelajaran matematika bisa menjadi pembelajaran yang sangat menyenangkan dan bermanfaat serta berdampak positif bagi peserta didik. Hal tersebut dapat terjadi jika seorang pendidik dapat mengaitkan materi pelajaran matematika yang sedang dipelajari dengan kebutuhan peserta didik, perkembangan kognitif, dan lingkungan keseharian peserta didik (Yuliana Gazali, 2016). Dengan katalain pembelajaran matematika adalah kegiatan belajar yang telah direncanakan dan diatur sebaik mungkin, sehingga akan mengembangkan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan persoalan matematika dengan mudah dan tujuan pembelajaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan.

Sulitnya peserta didik dalam memahami pelajaran matematika pada pembelajaran daring bisa saja akan menyebabkan menurunnya perolehan hasil belajar matematika. Hasil belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan dan tingkah laku seorang siswa yang dapat diukur melalui ranah kognitif, afektif, dan psikomotor (Suci Windasari & Sofyan, 2019). Adapun definisi lainnya menyatakan bahwa hasil belajar matematika merupakan sesuatu yang telah diperoleh individu dengan kerja keras dalam memahami ilmu pengetahuan secara mandiri yang mengarah pada terciptanya kepribadian seutuhnya (Manurung, 2017). Hasil belajar matematika dapat didefinisikan kemampuan atau pengetahuan siswa yang diperoleh melalui proses pembelajaran matematika selama kurun waktu tertentu sehingga

menimbulkan daya pikir, daya nalar, berpikir logika, dan sistematis (Manurung, 2020). Pendapat lainnya menyatakan hasil belajar matematika dapat disimpulkan sebagai skala nilai dalam bentuk huruf atau angka yang diperoleh siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar matematika dan menjadi acuan keberhasilan belajar siswa (Safitri & Manurung, 2020). Hasil belajar matematika adalah nilai yang dicapai dari aktivitas pembelajaran dalam memecahkan masalah mengenai pecahan senilai yang berkaitan dengan permasalahan yang dirasakan dalam kehidupan sehari-hari (Anggita Putri & Manurung, 2020). Paradigma pembelajaran harus diubah dan dikembangkan dengan tujuan agar hasil belajar dan minat belajar matematika dapat berkembang (Manurung et al., 2020). Dengan kata lain belajar matematika merupakan hasil yang didapat dalam memahami berbagai macam konsep matematika dengan usahanya sendiri setelah menjalani kegiatan belajar yang dapat memberinya manfaat dalam menjalani kehidupan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Grogol 05 Pagi yang berlokasi di Jl. Semeru Raya, No.18. Rw.7. Grogol. Kec, Grogol Petamburan. Jakarta Barat. Dalam penelitian yang dilaksanakan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang dipakai untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu. Teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian (Darna & Herlina, 2018). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey. Metode survey digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, akan tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner/angket, test, atau wawancara (Arifin, 2020).

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik SDN sekelurahan Grogol pada tahun pelajaran 2021/2022. Dalam penelitian ini yang akan menjadi sampel adalah seluruh peserta didik kelas II SDN Grogol 05 Pagi Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 32 peserta didik. Peneliti menentukan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Menurut (Margono, 2003) pada kutipan (Yozi Naldi & Irawan, 2020) menyatakan bahwa purposive sampling adalah pemilihan sekelompok subjek yang didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Hasil dari uji validitas pada instrumen angket pembelajaran daring diperoleh 28 butir pernyataan yang valid dari total sebelumnya 40 butir pernyataan. Sedangkan hasil dari uji validitas pada instrumen tes hasil belajar matematika diperoleh 27 butir pertanyaan yang valid dari total sebelumnya 40 butir pertanyaan.

Uji Reliabilitas

Hasil dari uji reliabilitas instrumen angket pembelajaran daring diperoleh nilai r_{11} sebesar 0,882, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Sedangkan hasil uji reliabilitas instrumen tes hasil belajar matematika diperoleh nilai r_{11} sebesar 0,958, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat melalui tabel berikut:

Table 1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Pembelajaran Daring

$\sum PQ$	St^2	$\frac{n}{n-1}$	$(\frac{St^2 - \sum PQ}{St^2})$	r
3,557	45,873	1,038	0.922	0,958

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.882	28

Table 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Hasil Belajar Matematika

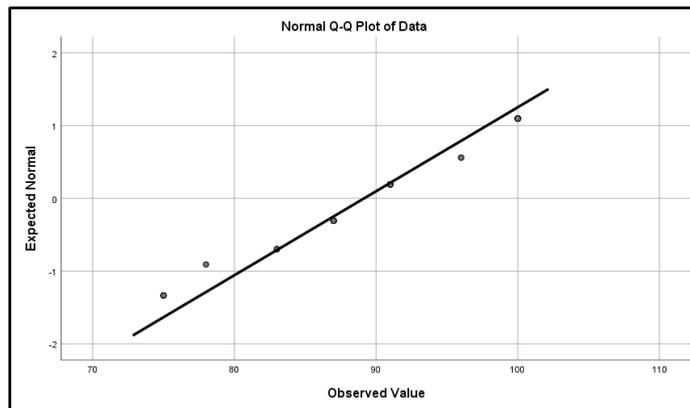
Uji Normalitas Data

Table 3. Uji Normalitas Data

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Data	.145	32	.087	.893	32	.004

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, terdapat hasil dari uji normalitas menggunakan rumus Lilliefors. Dari tabel Kolmogorov-Smirnov tersebut diketahui nilai signifikan sebesar $0,087 > 0,005$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Maka dari itu dapat dinyatakan H_0 diterima yang berarti data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas juga dapat dilihat pada grafik normal Q-Q plot sebagai berikut.



Gambar 1. Grafik Norma Q-Q Plot

Dapat dilihat gambar di atas, bahwa grafik Q-Q Plot tersebut memiliki plot-plot menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti berdasarkan arah dari garis diagonalnya. Dengan begitu grafik di atas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Regresi Linier Sederhana

Table 4. Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.925	23.345		2.653	.013
	Pembelajaran Daring	.356	.304	.209	1.169	.252

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Pada tabel di atas, menyatakan bahwa pada konstanta 61,925 terjadi perubahan Y sebesar 0,356. Hal ini diartikan bahwa terjadi perubahan terhadap pembelajaran daring sebesar satu-satuan, maka akan meningkatkan hasil belajar matematika sebesar 0,356.

Uji Korelasi

Table 5. Uji Korelasi

Correlations			
		Pembelajaran Daring	Hasil Belajar Matematika
Pembelajaran Daring	Pearson Correlation	1	.209
	Sig. (2-tailed)		.252
	N	32	32

Hasil Belajar Matematika	Pearson Correlation	.209	1
	Sig. (2-tailed)	.252	
	N	32	32

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien korelasi antara X dan Y sebesar 0,209 dengan nilai signifikansi 0,252 > 0,005. Hal ini diartikan bahwa tidak ada pengaruh korelasi antara X dan Y.

Uji Determinasi (R^2)

Table 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.209 ^a	.044	.012	8.612

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R Square adalah 0,044. Hal ini diartikan bahwa 4,4% variasi variabel terikat yaitu hasil belajar matematika dapat dijelaskan oleh satu variabel bebas yaitu pembelajaran daring. Sedangkan sisahnya sebesar 95,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Table 7. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.925	23.345		2.653	.013
	Pembelajaran Daring	.356	.304	.209	1.169	.252

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima hipotesis apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi < 0,05. Untuk menentukan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$df = a : 2 ; n - 1 \text{ jumlah variabel bebas}$$

$$df = 0,05 : 2 ; 32 - 1 - 1$$

$$df = 0,25 ; 30$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan di atas, diperoleh t_{tabel} 2,042. Dari tabel *Coefficients* di atas menunjukkan hasil uji t untuk pembelajaran daring diperoleh

$t_{hitung} = 1,169 < t_{tabel} = 2,042$ dengan signifikansi $0,252 > 0,005$. Hasil ini menunjukkan H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat keefektivitasan yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penyajian dari analisis data yang telah dilakukan, selanjutnya akan dibahas mengenai hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan pada seluruh peserta didik kelas II SDN Grogol 05 Pagi yang berjumlah 32 responden yang menggunakan instrumen angket dan instrumen tes sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian. Sebelum dilaksanakannya penelitian, kedua instrumen diuji coba terlebih dahulu dan selanjutnya instrumen uji coba diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil dari uji validitas pada instrumen angket pembelajaran daring diperoleh 28 butir pernyataan yang valid dari total sebelumnya 40 butir pernyataan. Sedangkan hasil dari uji validitas pada instrumen tes hasil belajar matematika diperoleh 27 butir pertanyaan yang valid dari total sebelumnya 40 butir pertanyaan. Selanjutnya hasil dari uji reliabilitas instrumen angket pembelajaran daring diperoleh nilai r_{11} sebesar 0,882, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Sedangkan hasil uji reliabilitas instrumen tes hasil belajar matematika diperoleh nilai r_{11} sebesar 0,958, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji regresi linear sederhana dan kemudian dilanjutkan dengan uji normalitas. Uji regresi linear sederhana yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS for windows release 26. Diketahui bahwa nilai pada linear sederhana konstanta (α) pada X dan Y adalah sebesar 61,925 dan nilai (b) atau koefisien regresi sebesar 0,356, maka persamaan regresinya adalah $Y = 61,925 + 0,356X$. Setelah itu, dilakukannya uji normalitas dengan menggunakan model regresi serta menggunakan rumus Lilliefors dengan taraf signifikansi 0,05. Dalam penelitian ini untuk menghitung uji normalitas menggunakan bantuan program SPSS for windows release 26 dan diperoleh nilai signifikansi $0,087 > 0,005$, maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis menggunakan uji korelasi (r), uji determinasi (r^2), dan uji parsial (t). Uji korelasi (r) yang dilakukan menggunakan bantuan program SPSS for windows release 26 dan dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara X dan Y sebesar 0,209 dengan nilai signifikansi $0,252 > 0,005$. Hal ini diartikan bahwa tidak ada pengaruh korelasi antara X dan Y. Kemudian dilanjutkan dengan uji determinasi (r^2) dengan menggunakan bantuan program SPSS for windows release 26 dan dapat diketahui bahwa nilai r Square sebesar 0,044. Hal ini diartikan bahwa 4,4% variasi variabel terikat yaitu hasil belajar matematika dapat dijelaskan oleh satu variabel bebas yaitu pembelajaran daring. Sedangkan sisahnya sebesar 95,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Selanjutnya adapun hasil perhitungan uji parsial (t) yang dilakukan menggunakan bantuan program SPSS for windows release 26 adalah sebagai berikut: Hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pembelajaran daring diuji secara parsial terhadap variabel hasil belajar

matematika yang menghasilkan $t_{hitung} = 1,169 < t_{tabel} = 2,042$ dengan signifikansi $0,252 > 0,005$. Hasil ini menunjukkan H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat keefektivitasan yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika. Dengan katalain semakin rendah keefektivitasan pembelajaran daring yang dilakukan maka semakin rendah hasil belajar matematika peserta didik.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan data keseluruhan yang telah dianalisis, maka hasil penelitian tentang keefektivitasan pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika materi perkalian bilangan cacah pada kelas II SDN Grogol 05 Pagi dapat ditarik kesimpulan yaitu: Penelitian yang diperoleh dengan menggunakan uji parsial (t) menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 1,169 < t_{tabel} = 2,042$ dengan signifikansi $0,252 > 0,005$. Hasil ini menunjukkan H_1 ditolak yang artinya tidak terdapat keefektivitasan yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika pada kelas II SDN Grogol 05 Pagi.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan ini, maka ada beberapa saran yang penulis berikan yang berhubungan dengan pembelajaran daring dan hasil belajar matematika.

1. Bagi kepala sekolah diharapkan mampu memberikan pelatihan-pelatihan kepada seluruh guru-guru bagaimana menciptakan sistem pembelajaran daring yang lebih efektif dalam penerapannya, sehingga dapat mengembangkan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi guru diharapkan agar lebih mengembangkan keterampilan dan keahlian untuk menciptakan kondisi pembelajaran daring yang lebih efektif dalam menyampaikan materi pelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan objek penelitian yang berbeda, serta penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran daring dan hasil belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Prasetya, T., & Tri Harjanto, C. (2020). Pengaruh Mutu Pembelajaran Online Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi Covid19. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17(2), 189. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPTK/article/view/25286>
- Adzima, K. R., Sudaryati, S., & Wijaksana, A. H. (2019). Perbandingan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Yang Belajar Menggunakan Pendekatan Savi (Somatis Auditori Visual Intelektual) Dan Siswa Yang Belajar Dengan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Eduscience*, 4(2), 53. Retrieved from <https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/EDU/article/view/2731/2335>
- Anggita Putri, A., & Supriyanto Manurung, A. (2020). Penerapan Pendidikan

- Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Senilai pada Siswa Kelas IV SDN Jelambar Baru 01. *Jurnal PERSEDA*, 3(3), 160. Retrieved from <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/perseda/article/view/1043>
- Arifin, Z. (2020). Metodologi Penelitian Pendidikan Education Research Methodology. *Jurnal Media Pendidikan, Kependidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 1(1), 3. Retrieved from <http://alhikmah.stit-alhikmahwk.ac.id/index.php/awk/article/view/16>
- Darna, N., & Herlina, E. (2018). Memilih Metode Penelitian Yang Tepat : Bagi Peneliti Bidang Ilmu Manajemen. *Ilmu Manajemen*, 5(1), 287–292. Retrieved from <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonologi/article/view/1359>
- Fatma Dewi, W. A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 58. Retrieved from <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89>
- Faturohman, N. (2020). Inovasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 3(1), 622–623. Retrieved from <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/9990>
- Firman Annur, M., & Hermansyah. (2020). Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 11(2), 196. Retrieved from <http://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagoria/article/view/2544>
- Gunawan, A., Malik, A., Irwan Zakir, M., Ilhamiyah, & Zuraida, A. (2020). Efektivitas Dan Pengalaman Pembelajaran Daring Di Fakultas Pertanian Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Bajarmasin. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 6(2), 225. Retrieved from <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AIJP/article/viewFile/3898/2531>
- Putri Utami, Y., & Dheri Cahyono, D. A. (2020). Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 21. Retrieved from <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/article/view/252>
- Rona Mahmudah, S. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Psikologis Siswa Terdampak Social Distancing Akibat Covid 19. *Jurnal Al-Mau'izhoh*, 2(2), 6. Retrieved from <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/am/article/view/2293>
- Safitri, D., & Supriyanto Manurung, A. (2020). Penggunaan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SDIT Denada. *Jurnal PERSEDA*, 3(3), 129. Retrieved from <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/perseda/article/view/987>
- Suci Windasari, T., & Sofyan, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 6. Retrieved from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/JPD.010.01>
- Supriyanto Manurung, A. (2017). Kontribusi Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 31 Jakarta. *Journal School Education PGSD*, 7(3), 275. Retrieved from <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school/article/viewFile/9250/8507>
- Supriyanto Manurung, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching Dan Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA

- SMA Negeri 31 Jakarta. *Jurnal Guru Kita*, 4(3), 2. Retrieved from <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/19454>
- Supriyanto Manurung, A., Halim, A., & Rosyid, A. (2020). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(18), 1295. Retrieved from <http://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/544>
- Syofyan, H. (2018). Analisis Gaya Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar IPA. *Journal Eduscience*, 3(2), 78. Retrieved from <https://www.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/4.-Analisis-Gaya-Belajar-Dan-Motivasi-Berprestasi-Terhadap-Hasil-Belajar-IPA.pdf>
- Yozi Naldi, I., & Irawan, R. (2020). Kontribusi Kemampuan Motorik Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Pada Atlet Ssb (Sekolah Sepakbola) Balai Baru Kota Padang. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 8. Retrieved from <http://performa.ppj.unp.ac.id/index.php/kepel/article/view/133/136>
- Yuliana Gazali, R. (2016). Pembelajaran Matematika Yang Bermakna. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(3), 182. Retrieved from <https://www.stkipbjm.ac.id/mathdidactic/index.php/math/article/download/47/41>